

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang di Jalan Kawi Atas No 36A. Peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia karena BMI merupakan bank syariah pertama murni di Indonesia. Selain itu, BMI khususnya wilayah Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara menjadi wilayah yang mencatatkan pertumbuhan aset tertinggi di tahun 2011. Peningkatan terjadi sekitar 45,8 persen dari Rp 1,77 triliun pada 2010 menjadi Rp 2,58 triliun pada tahun 2011 (<http://www.muamalatbank.com>)

1.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008:6).

Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Bogdan, 2002:28-29).

Pada pendekatan kualitatif ini peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan penelitian dengan studi kasus tunggal, yaitu melihat bagaimana implementasi *mudharabah* dan sistem perhitungan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang.

1.3. Data dan Jenis Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, 2002:146-147). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan sistem bagi hasil, produk-produk bank syariah, kegiatan operasional dan teknik perhitungan bagi hasil, dengan cara wawancara yang mendalam dengan pihak yang terkait dalam hal ini *Relationship Manager* Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang dan Nasabah yang terkait.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro, 2002:147). Data sekunder diperoleh dari pihak Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang, antara lain profil Bank

Muamalat, produk dan layanan meliputi (penghimpunan dana, pembiayaan, dan berbagai layanannya). Selain itu, terdapat perpustakaan kecil yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penelitian.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan dan instrumen data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia (Raco, 2011:112).

2. Wawancara, merupakan teknik untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner (Raco, 2010:116). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang yang berhubungan dengan implementasi dan sistem perhitungan bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah*, serta pada nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang.

3. Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:135).

Sumber data/ dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini antara lain:

- a) Website Bank Muamalat Indonesia

- b) Catatan
- c) Rekaman
- d) Brosur

1.5. Metode Analisis Data

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru (Raco, 2010:121). Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Data-data yang tidak terpakai dibuang, sehingga peneliti lebih fokus pada data yang telah tereduksi (Miles, 1992:96).

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah *Triangulasi* yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik *triangulasi* yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (Denzin 1978) membedakan empat macam *triangulasi* sebagai

teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, teori*.

a. *Triangulasi* dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331) dalam Moleong (2008:330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. *Triangulasi* dengan *metode*, terdapat dua strategi yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan,
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Patton, 1987:329) dalam Moleong (2008:331).

c. *Triangulasi dengan penyidik* yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.

d. *Triangulasi dengan teori*, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Menurut Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat di laksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).

Jadi *triangulasi* merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan – perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan dan peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, dan teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Untuk itu dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data oleh peneliti yaitu *triangulasi dengan sumber*.